

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing pada tingkat menengah. Sejalan dengan berkembangnya pembangunan yang semakin pesat, mendorong berkembangnya teknologi setiap saat, ini berarti menuntut tenaga kerja terdidik dan sekaligus terampil serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam bidang tata rias perkembangan teknologi sangat berpengaruh contohnya dalam perawatan wajah (facial). perawatan facial ini terbagi atas 2 jenis yaitu : (1) facial elektrik dan (2) facial secara manual. Dalam hal ini jenis facial yang akan diteliti adalah jenis facial secara manual. Facial secara manual adalah perawatan wajah dengan tidak menggunakan alat listrik dimana perawatannya menggunakan tangan atau bersentuhan langsung dengan jari tangan (Kusantati, 2008).

Menurut Dwikarya, (2009) Kulit merupakan bagian tubuh yang bersentuhan langsung dengan segala hal diluar tubuh seperti cuaca, sinar matahari, dan lainnya. Kulit juga hal pertama yang terlihat saat mulai mengalami penuaan. Pertambahan usia membawa konsekuensi penurunan kualitas tubuh, serta munculnya kelainan-kelainan kulit seperti keriput, flek, garis-garis halus pada wajah, dan jerawat.

Jerawat sering terjadi pada kaum remaja, usia 15 -19 tahun pada wanita dan 17 – 21 tahun pada pria, tetapi kadang-kadang terjadi pada anak-anak dan wanita dewasa dalam masa menstruasi (Dwikarya, 2002). Munculnya jerawat sering terjadi pada masa pubertas yang disebabkan oleh perubahan hormon. Meski lebih banyak muncul pada remaja, namun bukan berarti orang dewasa tidak berjerawat, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 85% populasi mengalami jerawat pada usia 12-25 tahun, 15% populasi mengalami hingga usia 25 tahun. Jika tidak teratasi dapat menetap hingga usia 40 tahun. (Wikipedia Indonesia, 2006)

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah Asia Pasifik pada tahun 2004, diantara masalah kulit remaja, problem jerawat menduduki peringkat kedua dengan 47% setelah problem kulit berminyak. Sedangkan di Indonesia, data statistik menunjukkan, hampir 85% orang yang berusia 12 – 25 tahun mengalami masalah jerawat (Kartikawati, 2005).

Depertemen Kesehatan tahun 2008 di Sumatra Barat mengatakan sekitar 80% remaja dan anak muda yang berusia 11 sampai 30 tahun mengalami masalah jerawat. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah kulit tersebut khususnya kulit berjerawat, salah satunya adalah dengan melakukan perawatan wajah atau facial sejak dini secara rutin. Perawatan wajah sebaiknya dilakukan sesuai dengan kondisi kulit (Kusantati, 2009).

Merawat kulit adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kulit. Perawatan wajah yang dilakukan secara rutin memberikan beberapa keuntungan seperti : kulit wajah bersih, meningkatkan sirkulasi darah pada bagian wajah, mendorong kegiatan susunan

kelenjar, mengendorkan urat-urat saraf, memelihara bentuk otot, memperkuat jaringan urat yang lemah, mencegah timbulnya keriput, menyempurnakan kulit wajah dan awet muda serta mencegah timbulnya gangguan dan penyakit kulit seperti jerawat (Kusumadewi, 2002).

Kulit dapat dikelompokkan menjadi kulit normal, kulit kering, kulit kombinasi, kulit sensitive, dan kulit berminyak. Dalam hal ini penulis akan meneliti masalah kulit berjerawat yang mana biasanya dialami oleh mereka yang memiliki jenis kulit berminyak. Ciri-cirinya adalah pori-pori yang terlihat besar, kelenjar minyak sangat aktif sehingga kulit terlihat mengkilap, rona wajah terlihat kusam, sangat mudah bermasalah dengan jerawat dan komedo (Kusantati, 2008).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi perawatan wajah secara manual (20 Mei 2016) dengan Ibu Friska S.Pd di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam diketahui pada tahun ajaran 2014-2015, masih banyak siswa yang tidak mampu mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai standar 75. Dari 32 siswa Tata kecantikan terdapat 25 orang yang hanya mampu mencapai nilai standar KKM sementara hanya 9 siswa yang mampu mencapai nilai diatas KKM. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai baik sedangkan siswa yang lain belum mencapai nilai yang baik atau kategori cukup. Selain itu peralatan praktek untuk facial wajah di laboratorium Tata Kecantikan ini masih kurang memadai seperti:

- 1) Ketersediaan alat yang masih kurang seperti facial bed, kursi untuk operator, lenan, sendok una, dan lain sebagainya
- 2) Ketersediaan bahan kosmetik yang masih kurang seperti cleanser, penyegar, masker, dan lain-lain belum sesuai

dengan kebutuhan siswa untuk melakukan praktek, 4) Fasilitas ruangan untuk melakukan praktek facial manual masih kurang memadai, karena siswa tidak bisa leluasa untuk melakukan praktek karena ruangnya yang tidak luas. Hal ini mempengaruhi minat belajar serta semangat siswa dalam melakukan praktek. Siswa merasa kesulitan ketika mereka melakukan praktek perawatan wajah atau facial secara manual, selain itu siswa harus mengetahui terlebih dahulu dasar kecantikan kulit dan prosedur perawatan facial manual harus dikuasai khususnya untuk wajah berjerawat.

Dwikarya, (2009) Dalam merawat kulit wajah berjerawat diperlukan perlakuan khusus dan berbeda dengan jenis kulit lainnya. Siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih kurang mampu menguasai mata pelajaran dasar kecantikan kulit dimana dalam salah satu kompetensinya adalah perawatan wajah secara manual. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang hanya mampu mencapai nilai standar 75, dan tergolong kategori cukup. Hal ini menyebabkan siswa kurang tepat dalam melaksanakan praktek perawatan wajah. Selain itu siswa juga kurang mampu membedakan cara perlakuan dalam merawat wajah. Misalnya siswa kesulitan untuk membedakan perlakuan perawatan wajah kulit normal dan bermasalah seperti wajah berjerawat. Dimana proses diantara kedua kondisi kulit wajah tersebut berbeda perlakuannya. Kosmetik yang digunakan untuk kulit berjerawat juga berbeda dengan kosmetik untuk jenis kulit yang lainnya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan siswa tentang pengetahuan dasar kecantikan kulit masih tergolong cukup dan kurang memahami perlakuan facial manual wajah bermasalah dan tidak bermasalah. Hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran yang dipelajari merupakan persiapan mengikuti mata pelajaran berikutnya. Keberhasilan peserta didik menempuh setiap bidang mata pelajaran merupakan bekal mewujudkan keahlian yang dimilikinya.

Pemahaman akan Kompetensi Dasar Kecantikan Kulit menjadi hal yang perlu diperhatikan guna tercapai keberhasilan tujuan pembelajaran, tidak hanya pada hasil belajar saja, tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan peserta didik memahami isi, maksud, dan pesan yang diberikan oleh mata pelajaran tersebut. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit Dengan Hasil Praktek Facial Secara Manual Wajah Berjerawat Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa tentang dasar kecantikan kulit .
2. Siswa kesulitan saat melakukan proses atau langkah kerja perawatan wajah atau facial manual sesuai dengan prosedur.
3. Kurangnya Pemahaman siswa dalam pemilihan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit khususnya kulit wajah berjerawat.
4. Siswa kurang teliti dalam melakukan prosedur facial manual kulit berjerawat yang berbeda perlakuannya dengan jenis kulit lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya cakupan masalah yang berkaitan dengan dasar kecantikan kulit dengan hasil praktek facial secara manual wajah berjerawat maka ditetapkan batasan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis membatasi masalah :

1. Jenis kulit yang akan diteliti adalah jenis kulit berminyak dan berjerawat.
2. Jenis acne yang akan diteliti adalah jenis acne junville.
3. Perawatan wajah yang akan dilakukan adalah perawatan facial secara manual.
4. Pemilihan kosmetik yang akan digunakan dalam penelitian adalah jenis kosmetik khusus kulit berjerawat seperti pembersih, eye makeup remover, astringent, acne lotion, setting lotion, peeling, massage cream dan masker.
5. Penelitian akan dilaksanakan siswa kelas X Tata Kecantikan semester ganjil SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
6. Hasil praktek facial manual wajah berjerawat diamati dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap berkemas.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan dasar kecantikan kulit siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?

2. Bagaimana hasil praktek perawatan wajah atau facial manual wajah berjerawat siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan hasil praktek facial secara manual wajah berjerawat siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah :

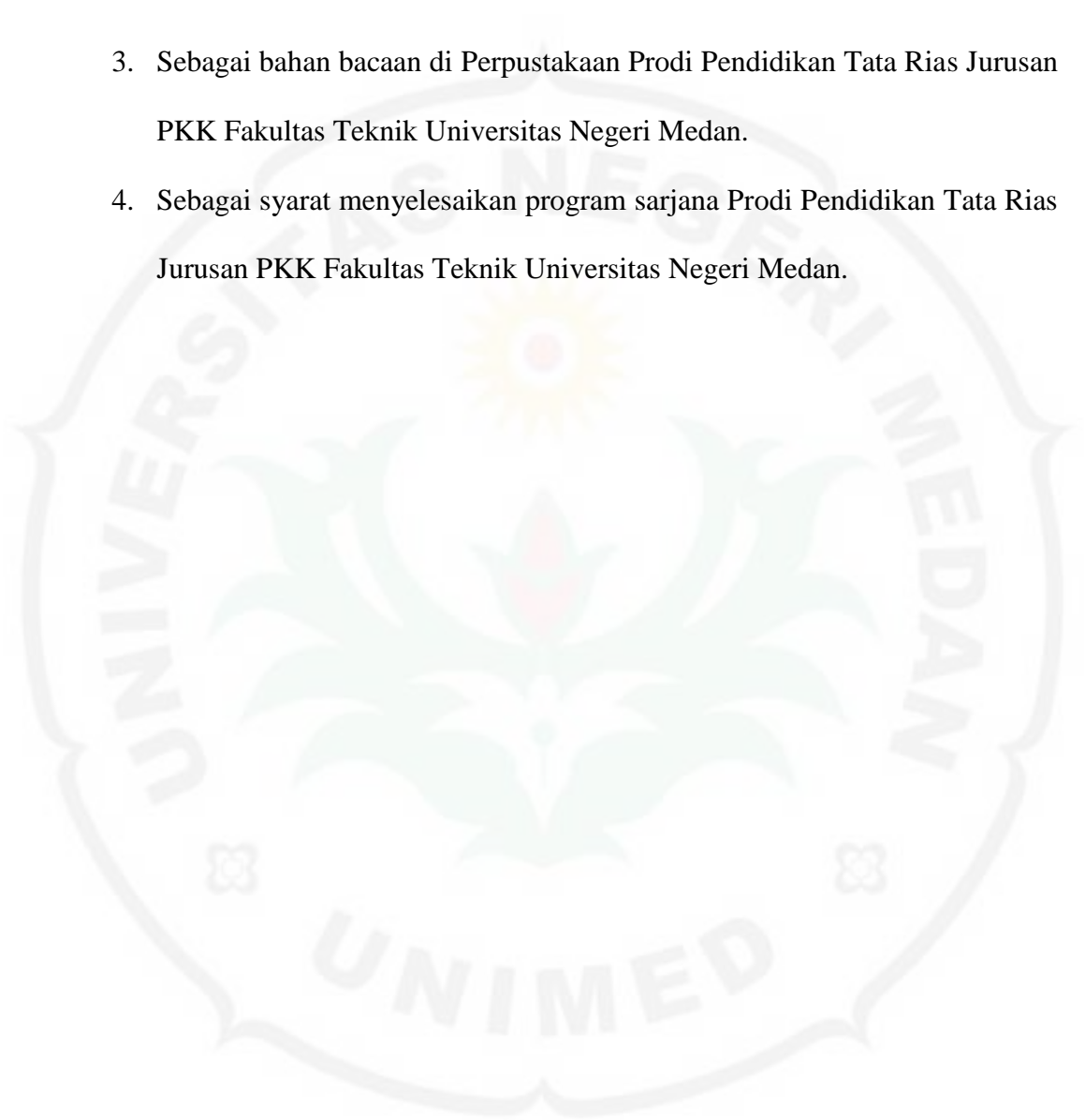
1. Untuk mengetahui pengetahuan dasar kecantikan kulit kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui hasil praktek perawatan wajah atau facial secara manual wajah berjerawat siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan hasil praktek facial manual wajah berjerawat siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
2. Untuk memberikan pengalaman dan merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan,sikap,serta keterampilan bagi pembaca dan penulis.

3. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Prodi Pendidikan Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana Prodi Pendidikan Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY